

Kajian terhadap kelayakan pembayaran diagnosis related group: studi kasus Demam Tipoid di pelayanan kesehatan Sint Carolus tahun 2011 = Study on the feasibility of payment diagnosis related group case study Typhoid Fever in P. K. Sint Carolus, 2011

Veronica E.A.A. Felnditi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20315201&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesehatan adalah hak dan investasi, semua warga negara berhak atas kesehalannya. Pelayanan Kesehatan Sint Carolus sebagai salah satu rumah sakit swasta ingin turut serta ambil bagian dalam upaya kesehatan masyarakat. Studi kasus demam tifoid ini dilakukan sebagai kajian terhadap kelayakan pembayaran Diagnosis Related Group. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian retrospektif berdasarkan data sekunder pasien demam tifoid yang di rawat inap pada bulan Januari sampai dengan Mei 2011.

Dari hasil analisa uji statistik yang berpengaruh bermakna dengan total biaya perawatan adalah penanggung dimana total biaya perawatan terhadap pasien asuransi lebih mahal dari pasien umum. Total biaya dokter terhadap pasien asuransi dan umum juga berbeda bermakna. Perbandingan total biaya perawatan pada distribusi frekuensi total biaya di kelas III sebagian besar total biaya responden di atas standar dari Kemenkes RI yaitu sebanyak 78% dengan total biaya rata-rata sebesar Rp 3.824.350,- dengan biaya terendah Rp 1.388.588,- dan tertinggi Rp 8.617.189,-.

Kesimpulan: Faktor yang berpengaruh bermakna terhadap total biaya perawatan adalah penanggung biaya. Sebagian besar total biaya perawatan masih di atas standar DRG.

.....Health is a right and investments that all citizens are entitled to. Pelayanan Kesehatan Sint Carolus as one of the private hospital wanted to participate and take part in these public health efforts. Case studies of typhoid fever was conducted as the study on the feasibility of Diagnosis Related Group (DRG) payments. The study is a descriptive study with quantitative approach and retrospective study design based on secondary data from typhoid fever patients in inpatient care from January through May 2011.

Results of the statistical tests analysis showed a significant effect of the total cost of care from different patients (with and without insurance). The total cost of care to the patient's with insurance is more expensive than 'out of pocket' patients. The total cost of physician between patients with insurance and 'out of pocket' patients also differs significantly. Comparison of the total cost of treatment based on the frequency distribution of the total cost of the class III shows that the total cost for most of the respondents are over the standard of Kemenkes RI 78% respondents paid over the standard of Kemenkes RI with average total cost of Rp 3,824,350,- with the lowest cost Rp 1,388,588,- and the highest Rp 8,617,189,-

Conclusion: The responsible party for the cost of care will significantly affect the total cost of care. Most of the total cost of care is still over the DRG standard.